

Lampiran I: Matriks Perubahan Sosial, Pergeseran Nilai, Nilai Pendidikan dan Pendidikan Nilai di Desa Temajuk

Matriks 1.1. Perubahan Sosial di Desa Temajuk

Perubahan Sosial	Desa Temajuk (1980-2017)
Tahun 1980	- Baru dilakukan penjajakan oleh masyarakat Paloh - Perbatasan dikenal sebagai “Ujung Jarung”
Tahun 1981	- Pembukaan lahan
Tahun 1983	- Bantuan rumah gratis oleh Bansos (100 KK) - Perbatasan diberi nama Temajuk sesuai filosofi perbatasan
Tahun 1985	- Menjadi dusun dibawah naungan desa Sebusus
Tahun 2000	- Pengajuan menjadi Desa dengan 3 Dusun
Tahun 2002	- Disetujui menjadi Desa
Tahun 2017	- Pengusulan menjadi Kecamatan

Matriks 1.2. Perubahan Pada Lembaga Pendidikan di Desa Temajuk

Lembaga Pendidikan SD	Desa Temajuk
Tahun 1983	- Didirikan SD Swasta
Tahun 1986	- SD Swasta menjadi Negeri
Tahun 1999	- Penambahan SD sebagai kelas percobaan
Tahun 2004	- Kelas percobaan disetujui menjadi Negeri (SDN menjadi dua buah)
Tahun 2012	- Bantuan dana dari Pemerintah untuk SDN yang baru didirikan
Lembaga TPA/PAUD	Desa Temajuk
Tahun 2010	- TPA baru dibentuk
Tahun 2017	- Didirikan PAUD (2 buah)
Lembaga SLTP	
Tahun 2003	- SLTP baru didirikan
Tahun 2004	- Mendapat izin operasional
Lembaga SLTA	
Tahun 2007	- SLTA baru didirikan
Tahun 2008	- Mendapat izin operasional
Tahun 2017	- Rencana Depag mendirikan Pesantren Modern

Matriks 1.3. Perubahan Pada Lembaga Kesehatan di Desa Temajuk

Lembaga Kesehatan	Desa Temajuk
Tahun 1989	- Didirikannya Puskesmas
Tahun 2015	- Pembangunan Puskesmas dari dana APBN

Matriks 1.4. Perubahan Pada Lembaga Agama dan Masyarakat di Desa Temajuk

Lembaga Agama & Masyarakat	Desa Temajuk
Tahun 2003	- Majlis Taklim dibentuk
Tahun 1983-1992	- Masjid belum ada
Tahun 1992	- Baru didirikan Masjid
Tahun 1992-2016	- Bantuan Masjid dari Jokowi
Tahun 2013	- BKMT baru dilakukan
Tahun 2005/2006	- Kantor Desa baru dibangun dengan dana Bupati

Matriks 1.5. Perubahan Pada Lembaga Kepolisian di Desa Temajuk

Lembaga Kepolisian	Desa Temajuk
Tahun 1985-1997	- Pos Polisi didirikan dengan kantor PKK - Adanya Polisi karena kecurian - Anggapan masyarakat terhadap Polisi adalah serba bisa
Tahun 2005/2006	Kantor Polisi didirikan dengan bangunan seadanya
Tahun 2015	Pos Polisi diwajibkan membangun taman bacaan
Tahun 2017	- Pos Polisi dipindah ke daerah pegunungan - Pos Polisi yang lama tidak mencukupi luasnya

Matriks 1.6. Masalah & Kemajuan di Desa Temajuk

Permasalahannya	Desa Temajuk
Tahun 1980-sekarang	- Masih berbelanja ke Malaysia
Tahun 2010	- Percobaan menanam padi tetapi tidak berhasil
Tahun 1980-2016	- Alternatif ke Paloh melalui jalan pantai dan laut
Tahun 2012	- Rintisan jalan darat menuju Paloh
Tahun 2014	- Rintisan baru berhasil dilakukan
Tahun 2016	- Rintisan bisa digunakan tetapi mengalami kendala musim penghujan
Tahun 2010	- Desa Temajuk baru jalan setapak dari semen
Tahun 2014	- Temajuk baru aspal
Tahun 1980-2010	- Penerangan masih menggunakan pelita dari minyak tanah dan solar
Tahun 2010	- Bantuan pemerintah penerangan dari tenaga surya
Tahun 2016	- Jaringan listrik baru ada, tetapi tidak hidup 24 jam

Tahun 1980-1995	- Sepeda motor baru ada di Temajuk
Tahun 2000	Sepeda motor dimiliki oleh orang-orang tertentu
Tahun 2010-sekarang	- Sepeda motor dan mobil sudah tidak asing lagi
Tahun 2010/2011	- Temajuk baru dikenal oleh pihak luar melalui medsos
Tahun 2012	- Menganangkan objek wisata
Tahun 2016	- Perda Pariwisata Temajuk baru disetujui
Tahun 1985-2013	- Sarana motor air untuk ke Temajuk pada awalnya sebuah, sekarang sudah 11 buah.
Tahun 2013-2015	- Pelabuhan feri baru dibangun
Tahun 1985-2014	- Jaringan komunikasi baru dibangun tetapi baru dua tahun beroperasi disambar petir
Tahun 2015	- Didirikan pos imigrasi - Tugu Tapal Batas
Tahun 2016	- Dibentuknya perserikatan buruh-buruh
Tahun 2017	- Motor laut yang pada awalnya digunakan untuk penambang ke Paloh tidak laku lagi, hanya untuk nelayan di laut.

Matriks 1.7. Perubahan Sosial & Budaya di Desa Temajuk

Budaya	Desa Temajuk
Perubahan peralatan dan perlengkapan masyarakat Temajuk	- Pakaian, tempat tinggal, alat-alat rumah tangga, teknologi komunikasi dan transportasi dan perubahan-perubahan lainnya.
Perubahan pada sistem kemasyarakatan	
Sistem kekerabatan	- Berdasarkan garis keturunan <i>Parental, Patrilineal dan Matrilineal</i> - Mengalami perubahan ketika keturunan Urai atau Syarif menikah dengan keturunan yang biasa
Sistem perkawinan	- <i>Endogami, Exogami</i> - Terdapat larangan jika kawin yang lebih dekat dengan keluarganya karena dapat menyebabkan pendek sukat artinya tidak memperoleh keturunan dan apabila memperoleh keturunan dapat menyebabkan kematian terus-menerus dan tidak bisa menjadi orang kaya.
Perubahan budaya bahasa baik lisan dan tulisan	- Perbedahan bahasa antara masyarakat muda, tua dan mempunyai pendidikan. Masyarakat tua menggunakan ciri "O" dan kalimat penegas "oh geye". Masyarakat muda dan berpendidikan menggunakan ciri "e". - Perubahan pada permainan kesenian daerah

	lebih banyak tergantikan oleh telepon pintar.
Perubahan dari pengetahuan tentang sifat dan tingkah laku manusia.	- Kebanyakan telah mengalami perubahan

Matriks 1.8. Perubahan Sosial & Ekonomi di Desa Temajuk

Perubahan sistem ekonomi	Masyarakat Temajuk
Tahun 1983	- Bekerja dengan AMD dalam pembuatan rumah, dengan diberi jatah hidup selama enam bulan dan beras sejumlah satu cangting gelas susu setiap hari
Tahun 1983-1995, 2000-2004 dan 2005-2007	- Keemasan sistem ekonomi kayu - Adanya masa tenggang karena dilarang oleh Pemerintah
Tahun 1983-sampai sekarang	- Sebagian menjadi nelayan, pekebun, toko/warung, bekerja di Malaysia, PNS, Buruh kayu, toko dll.
Tahun 2002 (Pencanangan objek wisata) sampai sekarang	- Sebagian bekerja dengan cina membut vila, perumahan burung walet, perusahaan ubur-ubur, café dan bangunan lainnya. - <i>Home Stay</i> dan menjual tanah.

Matriks 1.9. Perubahan Sosial & Politik di Desa Temajuk

Perubahan Dalam Pemerintahan	Masyarakat Temajuk
Tahun 1980	H. Safari (Ketua Kelompok)
Tahun 1981	H. Safari (Temajuk Besar) H. Abdul Malik Fatah (Temajuk Kecil)
Tahun 1983	H. Safari (Temajuk Besar) H. Abdul Malik Fatah (Temajuk Kecil) H. Tawani
Tahun 1985-1995	H. Tawani (Kadus)
Tahun 1995-1997	H. Abdul Malik Fatah (Kadus)
Tahun 1997-2003	H. Syahril (Kadus) dan (PJS Kades 1 Tahun)
Tahun 2003-2014	Mulyadi (Kades) Baru pertama kali pemilihan Desa dengan Calon tunggal
Tahun 2015	- Antusias masyarakat sudah mulai untuk menjadi pemimpin - Bakal Calon Desa 10 orang dan lulus seleksi Cuma 5 orang - Visi dan misi yang berbeda-beda
Tahun 2016-2021	Munziri

Partai Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat kampanye partai, seperti Perindo, Golkar, PDI Perjuangan, Gerindra, PKS, Demokrat, Nasdem, PPP, HANURA dan PAN dan partai lainnya - Untuk pemilihan Dewan, Bupati, Gubernur, Presiden dan lainnya.
-----------------------	--

Matriks 2.1. Pergeseran Nilai di Desa Temajuk

Pergeseran Nilai (Perjumpaan, Kontestasi dan Preferensi)	Masyarakat Temajuk
Nilai agama dan Nilai Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai agama yang dimiliki oleh masyarakat Temajuk bukan hanya mempercayai agama Islam tetapi mempercayai juga sesuatu yang mistis. Kemistikan tersebut bukan hanya terdapat pantangan dan larangan tetapi tempat-tempat yang dianggap keramat di wilayah Paloh termasuk Temajuk mempunyai nilai kekayaan harta karun yang dimiliki oleh orang kebenaran, sehingga untuk mendapatkan kekayaan tersebut, maka sebagian masyarakat Temajuk mengadakan berbagai macam ritual dan berbagai macam sesajian. - Nilai agama dari budaya lokal seperti adat istiadat membaca yasin, bordo, sya'banan, tepung tawar (acara syukuran), pernikahan, dan acara-acara lainnya yang berkaitan dengan budaya lokal Temajuk, tidak terlepas dari acara hiburan band.
Nilai Agama dengan Nilai Hedonisme	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai agama terhadap kepercayaan Kota kebenaran dengan menyimpan nilai-nilai kekayaan di tempat-tempat yang dianggap keramat oleh sebagian masyarakat Temajuk sebagai salah satu untuk mencari materi melalui dunia gaib dengan cara melakukan investasi, tetapi disisi lain dampak perubahan yang ada di Temajuk telah melahirkan sistem kejayaan maupun keemasan dari sistem ekonomi sehingga gaya hidup sebagian masyarakat Temajuk cenderung hedonisme.

Matriks. 3.1. Nilai Pendidikan dan Pendidikan Nilai Pada Lembaga Keluarga di Desa Temajuk

Nilai Pendidikan	Pendidikan Nilai Agama, Ibadah dan Akhlak
<ul style="list-style-type: none"> - Orangtua Temajuk dalam memberikan nilai pendidikan, yang mana pendidikan pada jenjang formal sampai perguruan tinggi yang ditempuh oleh anak-anak Temajuk disatu sisi, orangtua Temajuk menganggapnya penting, tetapi disisi lain menganggapnya tidak penting. - Orangtua memberikan nilai pendidikan itu penting, tetapi lebih bernilai sekuler atau paham keduniaan, yang mana tujuan memberikan pendidikan kepada anak hanya untuk menjadi polisi, tentara dan pegawai negeri sipil lainnya. 	<p>Nilai agama, nilai ibadah dan nilai akhlak yang diberikan oleh sebagian orangtua Temajuk kepada anaknya, diantaranya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai agama dari ibadah shalat dan mengaji, tidak ada sama sekali penekanan dari orangtua terhadap anak, bahkan ada orangtua Temajuk yang tidak pernah shalat. Namun, disatu sisi mungkin ada juga sebagian orangtua Temajuk yang sangat mementingkan nilai agama terhadap anaknya, tetapi tidak secara keseluruhan dari kesadaran yang dimiliki oleh orangtua. - Nilai kepercayaan sinkretisme yang masih kental di percayai oleh sebagian orangtua Temajuk, sehingga jika anak mengalami gangguan jiwa dari makhluk halus, maka anak tersebut tidak bisa untuk diberikan pendidikan, baik nilai agama, nilai ibadah dan akhlak. - Nilai akhlak dengan cara keteladanan sebagian tidak didapatkan oleh anak-anak Temajuk, karena disebabkan oleh orangtua sibuk dalam bekerja dan pendidikan diserahkan kepada orangtua perempuan. Nilai akhlak, lebih banyak didapatkan oleh sebagian anak-anak Temajuk dari teknologi telepon seluler, menonton televisi, lingkungan dan teman sebaya, sehingga

	<p>kasih sayang yang diberikan orangtua lebih bersifat materi dan pemenuhan dari benda-benda teknologi.</p> <p>- Tugas dan tanggung jawab orangtua ketika anak sudah sekolah, maka sebagian orangtua menyerahkannya kepada guru.</p>
--	--

Matriks. 3.2. Pendidikan Nilai Agama, Ibadah dan Akhlak di Sekolah Temajuk

Pendidikan Nilai di Sekolah SDN, SMP, SMA Temajuk	
<p>Pendidikan nilai agama, nilai ibadah dan nilai akhlak yang diberikan oleh guru Temajuk kepada siswa Temajuk, diantaranya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai agama dan nilai ibadah diajarkan di sekolah tetapi hanya pada ruang lingkup peran kurikulum dan hanya sebatas di ruangan belajar. Peran kurikulum dari nilai agama misalnya, berdoa sebelum belajar, memperingati hari-hari besar nasional, maulud Nabi dan Isra' Mi'raj. - Nilai akhlak dari teladan sebagian guru hanya diajarkan di sekolah tanpa teladan di luar lingkungan sekolah. Pada saat anak balik dari sekolah dan libur sekolah maka tugas dan tanggung jawab guru diserahkan kepada orangtuanya. 	

Matriks. 3.3. Pendidikan Nilai Agama, Ibadah dan Akhlak di Lembaga Masyarakat Temajuk

<p>Kelompok Sadar Wisata</p>	<p>Lembaga Pokdarwis mengajarkan nilai agama dan nilai akhlak kepada masyarakat dan anak-anak Temajuk dari budaya turis asing dan masyarakat dari luar yang bertentangan dengan budaya lokal Temajuk, tetapi mengalami hambatan ketika turis asing tidak melalui lembaga ini, sehingga turis asing membawa budayanya sendiri di Temajuk tanpa ada pengontrolan dari anggota Pokdarwis.</p>
-------------------------------------	--

<p>Jama'ah Tabligh</p>	<p>- Lembaga Jama'ah Tabligh mengajarkan nilai agama, ibadah dan akhlak setelah setiap selesai shalat fardhu dengan kitab Fadilah Amal, tetapi terdapat hambatan karena kebanyakan masyarakat tidak menyenangi lembaga ini dari nilai ibadah masalah <i>Jaulah</i> (metode keluar) dengan tujuan untuk memantapkan ibadah selama tiga hari, empat hari, seminggu, bahkan empat bulan tergantung dari niat masyarakat yang ingin <i>Jaulah</i>, yang dianggap oleh masyarakat sebagai aliran sesat.</p>
<p>Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA)/Pengajian;</p>	<p>- Pendidikan nilai agama pada lembaga ini hanya mengajari tentang nilai ibadah dari ibadah mengaji al-Qur'an tanpa ada kegiatan yang lain, dengan alasan kewajiban tersebut adalah tugas dan tanggung jawab guru.</p>

LAMPIRAN 2**PEJABAT CAMAT PALOH SEJAK TAHUN 1963 SAMPAI DENGAN
SEKARANG**

NO	NAMA	PANGKAT GOL	MASA JABATAN
1	2	3	4
1	ABDULLAH BARKAH	Pengatur TP	4-4-1963 s/d 6-11-1965
2	U. FARTAGNAN TIPAN	Pengatur TP	6-11-1965 s/d 1-8-1966
3	MACHMUS MI'RADJ	Pengatur TP	1-8-1966 s/d 22-7-1967
4	SABLI.H OEMAR	Pengatur Muda TP (II/a)	22-7-1967 s/d 23-10-1967
5	BINSAR SIMANJUNTAK	Pengatur Muda TP (II/a)	23-10-1967 s/d 19-1-1969
6	CH Aidir. AS	Pengatur (II/c)	19-1-1969 s/d 31-5-1969
7	U. AMALUDIN. TPA, BA	Pengatur (II/c)	31-5-1969 s/d 5-4-1974
8	ONDON SUTISNA	Pengatur (II/c)	5-4-1974 s/d 1980
9	SUMIMBAR	Kapten INF.	1980 s/d 1981
10	SY.SALEH ALKADRI, BA	Peltu INF	
11	KABUL MULYONO, BA	Pengatur Tk.I (II/d)	
12	Drs. SAMINGAN.Z	Penata Muda (III/a)	
13	Drs. TUFITRIANDI	Penata Muda (III/a)	
14			

15	MIRZA, S.Sos	Penata Tk.I (III/d)	1981 s/d 17-4-1986
16	ARLIZEN.AB,S.Sos	Penata Tk.I (III/d)	17-4-1986 s/d 24-7-1990
17	YUDI,S.Sos,MS.i	Pembina (IV/a)	24-7-1990 s/d 27-5-1996
18	USMAN,S.Sos,MM	Pembina (IV/a)	27-5-1996 s/d 19-7-2001
	Drs. SUHAIMI	Pembina Tk.I (IV/d)	19-7-2001 s/d 19-11-2002
		Pembina Tk.I (IV/d)	29-11-2002 s/d 9-4-2008
			2008 s/d 2012
			2012 s/d 2017
			13-2-2017 s/d Sekarang

LAMPIRAN: 3

FOTO DOKUMENTASI TEMA JUK



Gambar 1:
Penyebrangan Sungai Ceremai Menuju Temajuk



Gambar 2:
Sarana yang digunakan untuk melakukan penyebrangan Sungai Ceremai melalui motor darat oleh masyarakat untuk menuju Temajuk



Gambar 3:
Penyebrangan menggunakan feri



Gambar 4:
Pelabuhan Penyebrangan Ceremai, sebagai alternatif melalui jalan Darat



Gambar 5:
Sebelum adanya infrastruktur jalan



Gambar 6:
Jalan Pantai menuju Temajuk atau Paloh



Gambar 7:
Infrastruktur Jalan yang sudah yang rampung pada tahun 2015



Gambar 8:
Infrastruktur jalan menuju Temajuk musim hujan



Gambar 10:
Tugu Semut, jalan persimpangan Temajuk dan Sungai



Gambar 11:
Tugu NKRI Desa Temajuk, dibangun tahun 2015



Gambar 12:
Infrastruktur jalan di Kampung Temajuk



Gambar 13:
Kantor Kepala Desa Temajuk



Gambar 14:
Puskesmas Temajuk



Gambar 15:
Kantor Imigrasi Temajuk, yang diresmikan



Gambar 16:
Kantor PLN Temajuk



Gambar 16:

Papan Panel Solar Shell & Akumulator dan Inverter

Alat jenis ini merupakan penerangan bantuan dari pemerintah kepada masyarakat Temajuk, yang hanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Dan sebagian alat ini masih digunakan oleh masyarakat Temajuk yang belum mendapatkan aliran listrik, khususnya yang tinggal di pegunungan



Gambar 17:
Penampungan air dari Gunung untuk masyarakat (2015)



Gambar 18:
Rumah yang dibangun ABRI masuk Desa (AMD) pada tahun 1982



Gambar 19:
Rumah Tebalik



Gambar 20:
Salah satu penginapan yang ada di Temajuk



Gambar 20:
Penginapan Kelapa Dua



Gambar 21:
Dermaga Nelayan yang dibangun pada tahun 2012



Gambar 22:
Kelapa Dua yang dianggap mempunyai nilai keramat bagi masyarakat Temajak



Gambar 23:
Gerbang Perbatasan antara Desa Temajak dengan Teluk Melano Malaysia, yang dijaga oleh ABRI Indonesia yang diresmikan tanggal 31 Oktober 2015



Gambar 24:
Pos Polisi Diraja Malaysia Perbatasan Temajak dengan Teluk Melano



Gambar 25:
Homestay Teluk Melano, merupakan tempat penginapan untuk turis asing ke Teluk Melano



Gambar 27:
Ketua Adat Temajak, atau lebih akrab disapa dengan Bapak H. Mahjuni. Barang yang dianggap mempunyai kelebihan yang bisa digunakan untuk berobat dll, sehingga banyak masyarakat Temajak maupun luar daerah meminta bantuan beliau



Gambar 28:

Diantara salah satu Jimat atau beberapa benda lainnya yang dibuat oleh Ketua Adat Temajuk, yang merupakan pesanan masyarakat Temajuk dan dari luar masyarakat Temajuk. Benda-benda ini laris manis pada tahun 1999, karena adanya kerusuhan antara perbedaan Suku.



Gambar 29:

Bukti kepercayaan masyarakat bahwa di tempat kelapa dua, ada Pemandokan yang bernama Sirotol Mustakim, yang tidak nampak oleh kasat mata, tetapi bisa dilihat melalui mata batin. Dan juga merupakan amalan cepat kaya raya



Gambar 30:

Wawancara dengan Tokoh Masyarakat, sekaligus Tokoh Perintis Pertama dan juga Tokoh agama; H. Gapur (baju putih), H. Abdul Malik Fatah (baju agak kecoklatan)



Gambar 31:

Piagam penghargaan yang diberikan oleh Bupati kepada H. Gapur, sebagai Perintis Pertama Pemukiman di Temajuk



Gambar 32:
Wawancara dengan Dukun Besar Paloh dan dianggap sebagai pemegang kunci dari daerah Paloh dan sekitarnya termasuk Temajuk. Namanya Pak Mo' Sya'rani atau lebih akrab dipanggil mengupas kelapa dengan menggunakan gignya



Gambar 33:
Wawancara dengan Long Ijup (Dukun Temajuk)



Gambar 34:
Wawancara dengan Bapak Apriansyah (Kanitreskrim Paloh)



Gambar 35:
Wawancara dengan Bapak Munziri, sebagai Kepala Desa Temajuk periode 2016-2021



Gambar 36:
Wawancara dengan Pak Udok (Tokoh agama Temajuk)



Gambar 37:
Wawancara dengan Bapak H. Da'sur, sebagai masyarakat dan sekaligus Tokoh Masyarakat di Temajuk



Gambar 38:
Wawancara dengan Bapak Munzani, sebagai masyarakat dan sekaligus Guru agama di SDN Temajuk



Gambar 39:
Wawancara dengan Bapak Markal dan Bapak Jamani sebagai masyarakat dan Sekaligus Guru PKN di SDN Temajuk



Gambar 40:
Wawancara dengan Bapak Surandi, sebagai masyarakat dan sekaligus Guru PKN di SMPN Temajuk



Gambar 41:
Wawancara dengan Bapak Mawardi, selaku Kepala sekolah SMAN Temajuk. Untuk Guru agama tidak diwawancarai, karena hampir setahun (2016-2017) tidak lagi mengajar diakibatkan adanya kasus antara Guru agama dan Guru biologi, sehingga di pindahkan dari Temajuk



Gambar 42:
Wawancara dengan Bapak Akhmad/Ki-Jungki, (Pokdarwis Temajuk)



Gambar 43:
Wawancara dengan Ibu Sa'unah, (Guru Mengaji Temajuk)



Gambar 44:
Wawancara dengan Bapak Pa' Long, sebagai masyarakat sekaligus orang Tua anak-anak di Temajuk



Gambar 45:
Wawancara dengan Ibu Ila, sebagai masyarakat sekaligus orang Tua anak-anak di Temajuk



Gambar 46:
Wawancara dengan Bapak Edeng, sebagai masyarakat sekaligus orang Tua anak-anak di Temajuk



Gambar 46:
Wawancara dengan Bapak H. Amben, sebagai masyarakat sekaligus orang Tua anak-anak di Temajuk



Gambar 47:
Wawancara dengan Bapak Sunarto, sebagai masyarakat sekaligus orang Tua anak-anak di Temajuk



Gambar 48:
Kelompok masyarakat dan anak-anak melakukan pengajian di Surau Temajuk, yang dilakukan setelah Magrib



Gambar 49:
Doa bersama-sama, setiap kali menyambut kedatangan ubur-ubur



Gambar 50:
Kunjungan beberapa Turis Asing ke Temajuk





Gambar 51:
Wawancara dengan beberapa remaja yang masih sekolah dan tidak sekolah di Temajuk



Gambar 49:
Budaya Saprahan sampai sekarang masih dilestarikan oleh masyarakat Temajuk

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : ASLAN, S.Pd.I, M.Pd.I
2. Tempat/ Tangl Lahir : Merabuan/ 13 Desember 1988
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Sudah Kawin
7. Alamat Asal:
Dusun Mengkudu Rt. V Rw. II Desa Mulia Kecamatan Teluk Keramat
Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat
8. Pendidikan :
 - a. SDN No.11 Matang Putus
 - b. SLTP Islam Merabuan
 - c. SMK Negeri 1 Teluk Keramat
 - d. S1 Pendidikan Agama Islam STAI Sambas 2011
 - e. S2 PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang
9. Orang Tua:
 - a. Ayah:
 - 1) Nama : Marani
 - 2) Pekerjaan : Petani
 - 3) Alamat :
Dusun Teluk Sebasung Rt. V Rw. II Desa Merabuan Kecamatan
Tangaran Kabupaten Sambas
 - b. Ibu:
 - 1) Nama : Mainum
 - 2) Pekerjaan : Petani
 - 3) Alamat :
Dusun Teluk Sebasung Rt. V Rw. II Desa Merabuan Kecamatan
Tangaran Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat
10. Anak ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara

11. Pengalaman Kerja:

- a. Guru PAI di SMP 7 Paloh Tahun 2014-2015
- b. Guru MTs di Darul Ulum Matang Danau Tahun 2014- 2015
- c. Sekretaris Prodi PAI di IAIS Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (2013-2015).

12. Daftar Karya Ilmiah:

a. Skripsi:

- 1) Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Remaja Laki-Laki Memakai Anting Telinga Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam di Desa Merabuan Kecamatan Tangaran.

b. Tesis:

- 2) Implementasi Metode Cerita Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Ulum Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas.

c. Artikel Jurnal:

- 3) Proses Pembelajaran Remedial,” Jurnal Ilmiah Edukatif,” Vol. 1, No. 1, (2015).
- 4) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah,” Jurnal Ilmiah Edukatif , Vol. II, No. 1, (2015).
- 5) Pengembangan Kurikulum Ke Arah Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” Proceeding Jurnal Internasional,” (2015) .
- 6) Implementasi Metode Cerita Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Sambas (Studi Kasus Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Ulum Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas (Prosiding Seminar Jejak Warisan Islam (JEWARIS), 3-4 April 2017, Banjarmasin, Indonesia. Tema tentang “Pemacu Tradisi Kesarjanaan Islam).
- 7) Psikologi Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini,” Jurnal Studi Islam Madinah; Volume 17, Nomor 1 Juni 2015.

- 8) Pengembangan Kurikulum Ditinjau Dari Tingkat Kabupaten Sambas Pada Daerah Tertinggal Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat, *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Volume 3 Nomor 1 Juni 2016, (41-49).
- 9) Pumping Teacher dalam Tantangan Pendidikan Abad 21,” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, April, 2017.
- 10) Pendidikan Remaja Dalam Keluarga di Desa Merabuan, Kalimantan Barat (Perspektif Pendidikan Agama Islam),” *AL-BANJARI*, Vol. 16, No.1, Januari-Juni 2017.
- 11) Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas,” *Ilmu Ushuluddin*, Vol.16, No. 1, Juni 2017.
- 12) Makna Kurikulum Terhadap Teori Tentang Belajar Pada Perubahan Perilaku Anak Didik,” *Al Jami: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Dakwah*, Vol. 13, No. 25, Januari-Juni 2017.
- 13) Kurikulum Pendidikan VS Kurikulum Sinetron,” *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 14. No. 2 Desember 2017.
- 14) Strategi Pembelajaran Dalam “*Go Sport*” Kurikulum Pendidikan karakter,” *Jurnal Studi Islam Madinah*, Vol. 17, No. 1, Juni (2017).
- 15) Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus,” *Jurnal Studia Insania*, Vol. 5, No. 2. November (2017): h. 105-119.
- 16) Aslan,”Makna Pendidikan Karakter Dalam Strategi Pembelajaran Di Setiap Sendi-Sendi Pendidikan,” *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Volume 4 Nomor 2 Desember 2017, (111-119).
- 17) Perubahan Nilai Budaya Pada Masyarakat Perbatasan Di Desa Temajuk, Kabupaten Sambas, In the Ist Annual Postgraduate Conference on Moslem Society “Text, Tradition Identity in the Malay World, 2018.
- 18) Dinamika Pendidikan Islam DI Zaman Penjajahan Belanda,” *Syamil* 6, no. 1 (2018): 39–50.

- 19) “Kurikulum Pendidikan Islam di Amerika,” *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* VIII, no. 2 (2018): 117–24.

d. Buku

- 20) Pendidikan Dalam Perspektif al-qur’an dan Hadist, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).
- 21) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Pontianak: CV. Razka Pustaka, 2018).

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, Januari 2019
Penulis,

Aslan